



**MERDEKA  
BELAJAR**



# Belajar Bersama Seri 5:

**Topik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila:  
Merancang Modul Projek**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

# Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 10** Sebelum Belajar
- 16** Selama Belajar
- 17** Setelah Belajar
- 19** Kegiatan Penguatan 1
- 22** Kegiatan Penguatan 2
- 25** Aksi Nyata
- 27** Umpan Balik Komunitas
- 28** Refleksi Mandiri





# Tujuan

## Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

## Tujuan Belajar seri Merancang Modul Proyek

1. Memberikan pemahaman tentang cara pemilihan dan penyusunan elemen dan subelemen dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Memberikan pemahaman tentang cara pembuatan rubrik asesmen
3. Memberikan pemahaman tentang alur yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4. Memberikan contoh-contoh proses pengembangan modul proyek

# Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

## Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

### Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

### Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

## Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

## Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

# Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

## Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



## Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



## Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





# Titik Cek *Check Point*

## **Titik cek bertujuan untuk:**

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

## **Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat**

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari .....”</li> <li>• “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....”</li> <li>• Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....</li> <li>• Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....</li> <li>• Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....</li> </ul>
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Cara mengembangkan pertanyaan pemantik dapat dipelajari di <a href="https://bit.ly/3Kk2tQ3">https://bit.ly/3Kk2tQ3</a>)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik sebelum belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sebaiknya elemen dan subelemen dalam Projek Profil Pelajar Pancasila dipilih?</li> <li>• Bagaimana cara mengembangkan rubrik untuk asesmen dalam proyek profil pelajar Pancasila?</li> <li>• Apa saja tahapan atau kegiatan yang ada dalam pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila?</li> <li>• Siapa saja yang sebaiknya dilibatkan dalam proses asesmen di proyek profil pelajar Pancasila?</li> </ul>

<p><i>Wow-Moment</i></p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir pembuatan rubrik asesmen projek penguatan profil pelajar Pancasila itu sulit, ternyata setelah dipelajari, tidak terlalu rumit”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Libatkan peserta didik dalam merancang rubrik. Ketika peserta didik diajak terlibat dan berkontribusi, mereka cenderung melihat sebuah penilaian sebagai sebuah peluang untuk mengembangkan diri.”</p>

*\*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.*

*\*\* Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.*



# Sebelum Belajar

Kegiatan ini disarankan untuk dilakukan dalam sinkron luring. Namun, bisa juga dilakukan dalam sinkron daring dan asinkron dengan beberapa penyesuaian.

## Jenis Materi

### *Ice Breaking*

## Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk saling mendekatkan peserta belajar. Permainan ini juga bisa digunakan untuk memahami kondisi dan pandangan peserta terkait materi – sebelum belajar dilakukan.

Contoh ide *ice breaking*: **Setuju atau Tidak Setuju.**  
(sinkron luring)

Instruksi:

1. Bagi kelas ke dalam dua sisi. Satu sisi untuk jawaban 'Setuju' dan sisi satunya untuk jawaban 'Tidak setuju'. Peserta dapat memilih setuju apabila pernyataan yang diberikan sesuai dengan kondisi peserta ataupun pendapat peserta. Sebaliknya, apabila tidak sesuai dengan kondisi peserta atau memiliki pendapat yang berbeda, peserta bisa memilih bagian tidak setuju.
2. Fasilitator juga dapat memberikan garis ditengah kelas agar peserta dapat dengan mudah membedakan yang mana sisi benar dan sisi salah.
3. Jelaskan kepada peserta bahwa fasilitator akan memberikan beberapa kalimat. Jika peserta menganggap kalimat tersebut benar atau sesuai dengan kondisi pribadi mereka – maka mereka dapat pergi ke sisi setuju. Namun, jika tidak setuju, maka peserta dapat pergi ke sisi lainnya.
4. Fasilitator meminta semua peserta untuk berdiri dan membacakan kalimat pertama.  
"Saya sudah sarapan pagi."
5. Fasilitator mengajak peserta untuk berpindah ke posisi yang mewakili kondisinya. Apabila sudah sarapan pergi ke bagian setuju dan apabila belum sarapan pergi ke bagian tidak setuju.

## Jenis Materi

## Rincian Kegiatan

6. Selanjutnya, Fasilitator dapat menyebutkan kalimat lainya seperti “Saya suka sekali makan pedas” ataupun “Menjadi guru adalah cita-cita saya dari kecil”
7. Jika terdapat waktu, fasilitator dapat mengajukan pertanyaan terkait ke peserta agar terjalin kedekatan yang lebih personal.
8. Fasilitator juga dapat mengganti ataupun memodifikasi kalimat yang diberikan agar lebih sesuai dengan kebiasaan dan budaya lokal komunitas. Pada akhirnya, tujuan dari aktivitas ini adalah ‘memecah kekakuan’ di awal sesi, agar peserta dapat lebih mengenal satu sama lain dan lebih nyaman dalam belajar nantinya.

*Ice breaking* ini bisa juga digunakan untuk mengetahui pandangan atau perasaan peserta terkait materi yang akan diberikan. Sebagai contoh, di bagian kedua,

1. Fasilitator memberikan sebuah pernyataan baru: “Sebaiknya, rubrik asesmen dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibuat oleh tim guru.”
2. Seperti sebelumnya, fasilitator meminta partisipan untuk bergerak ke sisi yang mereka setuju. Jika menganggap memang rubrik asesmen sebaiknya dibuat oleh guru maka dapat pergi ke bagian ‘setuju’. Sebaliknya, jika peserta memiliki pandangan yang berbeda dari pernyataan bisa pergi ke sisi ‘tidak setuju’
3. Setelah itu, fasilitator dapat bertanya kepada perwakilan dari sisi tersebut untuk menjelaskan alasan mereka memilih sisi tersebut.
4. Jika masih ada cukup waktu, fasilitator dapat memberikan pernyataan lanjutan terkait dengan materi yang akan diberikan, seperti: “Elemen dan subelemen yang dipilih dalam proyek dipilih berdasarkan topik proyek yang ditentukan.”  
“Ada lima tahapan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”
5. Setelah peserta telah menyampaikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan, fasilitator dapat menyampaikan bahwa topik-topik itulah yang akan kita pelajari di video-video selanjutnya.

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
	<p>6. Ajak guru untuk memperhatikan dan mendalami video yang akan diberikan untuk mengetahui apakah jawaban yang ia berikan telah sesuai atau terdapat beberapa perbedaan.</p> <p><i>Ice breaking</i> ini juga mungkin digunakan untuk sinkron during dan asinkron. Sebagai contoh, setelah fasilitator menuliskan pernyataan di kolom <i>chat</i>. Fasilitator dapat meminta peserta untuk menuliskan pendapat mereka – setuju atau tidak setuju— di kolom chat (baik WA, zoom, telegram ataupun chanel lainnya). Selanjutnya, fasilitator juga dapat memilih dan mengajak beberapa peserta untuk menjelaskan alasan dari jawaban mereka.</p> <p>Contoh <i>ice breaking</i> ini hanyalah ide. <b>Penggerak komunitas atau fasilitator belajar dapat memodifikasi, mengurangi, atau membuat ice breaking yang baru – yang dirasakan mungkin akan lebih tepat bagi peserta belajar sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan di masing-masing komunitas.</b></p>
<p><b>Versi Grup dari <a href="#">Know - Wonder - Learned</a></b></p>	<p>Tujuan dari aktivitas ini adalah menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta belajar (prior knowledge) dan mengaitkannya dengan materi yang akan diberikan (new information). Menurut banyak riset, hal ini akan dapat membantu proses mengingat, pemahaman, dan <i>engagement</i>.</p> <p>Alat dan bahan: Kertas plano, flipchart, alat tulis, dan <i>sticky notes</i>.</p> <p>Tahapannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi partisipan ke dalam kelompok-kelompok kecil (3-7 orang).</li> <li>2. Berikan setiap kelompok, salah satu topik dari empat pilihan topik berikut:</li> </ol>

## Jenis Materi

## Rincian Kegiatan

### Topik A

Cara menentukan elemen dan subelemen untuk sebuah proyek

### Topik B

Cara merancang rubrik asesmen dalam proyek

### Topik C

Komponen - komponen dalam modul proyek

### Topik D

Tahapan dalam pelaksanaan proyek

3. Ajak setiap anggota kelompok (secara individu) untuk menuliskan apa yang mereka tau tentang topik yang diberikan ke kelompok mereka. (*know*)
4. Setelah setiap peserta menuliskan apa yang mereka tau, minta peserta untuk menempelkan jawaban mereka di flipchart atau kertas besar.
5. Setelah itu, ajak peserta untuk menuliskan hal-hal yang membingungkan atau pertanyaan yang dimiliki terhadap topik yang mereka dapatkan. (*wonder*)
6. Setelah itu, fasilitator kembali meminta peserta untuk menempelkan pertanyaan tersebut di *flipchart*.
7. Selanjutnya, fasilitator dapat menjelaskan bahwa, pada kesempatan kali ini, peserta belajar akan menonton video yang terkait dengan topik tersebut.
8. Fasilitator dapat meminta peserta untuk mencatat hal-hal yang dianggap menarik ataupun informasi yang mungkin berguna bagi peserta lainnya karena setiap kelompok akan menonton video yang berbeda.

## Jenis Materi

## Rincian Kegiatan

Pembagian kelompok dan video yang ditonton adalah sebagai berikut:

### Kelompok dan Topik

### Judul Video

Topik A:  
Cara menentukan elemen dan sub-elemen untuk sebuah proyek

[Pemilihan elemen dan subelemen profil pelajar Pancasila serta penentuan kriteria pencapaian](#)

Topik B:  
Cara merancang rubrik asesmen dalam proyek

[Merancang rubrik asesmen proyek \(SD\) dan lampirannya](#)

Topik C:  
Komponen-komponen dalam modul proyek

[Merancang modul proyek dan lampiran](#)

Topik D:  
Tahapan dalam pelaksanaan proyek

[Merancang/Memodifikasi modul proyek SD \(Gaya hidup berkelanjutan\) dan lampirannya](#)

**\*note: contoh video di atas dapat disesuaikan dengan jenjang Anda.** Sebagai contoh, apabila Anda guru PAUD, maka video yang ditonton menjadi: "Pengembangan asesmen proyek (PAUD)".

## Jenis Materi

Mempersiapkan Lingkungan Belajar

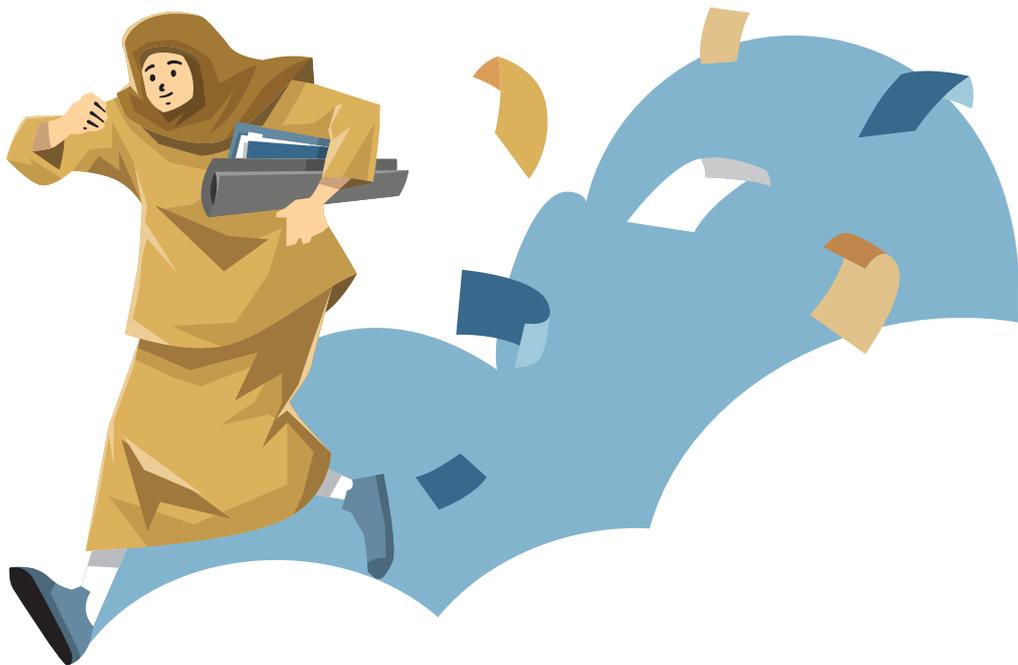
Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.

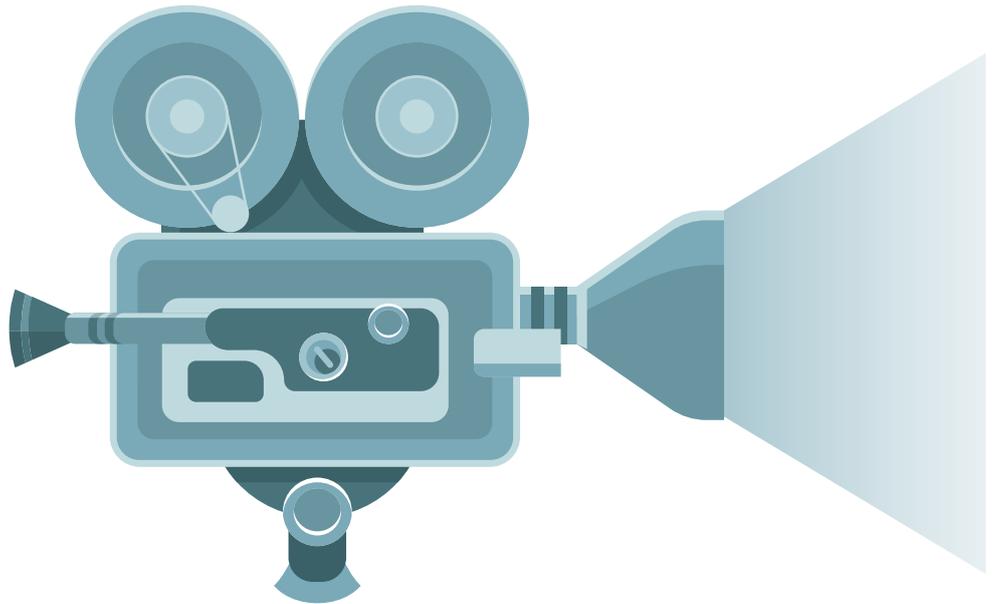
Sebagai contoh:

- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, tablet, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana lanjutan setelah menonton video. Seperti rewiu yang akan dilakukan dan rencana penguatan.





# Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari.
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten.
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.

# Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

## Panduan Kegiatan

### Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking* atau permainan.

*Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.*

### Berbagi pembelajaran (*learned*)

(45')

Pada tahapan ini akan melanjutkan kegiatan dari bagian sebelumnya (*know & wonder*).

1. Setelah semua selesai menonton video, berikan waktu bagi setiap peserta untuk merapikan catatan mereka terkait hal yang baru yang mereka pelajari dari video.
2. Fasilitator kemudian meminta untuk setiap partisipan untuk berkumpul dalam kelompok kecilnya yang sebelumnya.
3. Setelah itu, fasilitator meminta setiap anggota kelompok untuk saling menceritakan secara singkat, hal menarik yang mereka pelajari dari video (*learned*) – terkait dengan topik yang mereka dapatkan.
4. Selanjutnya, fasilitator mengajak setiap kelompok untuk membuat penjelasan dan contoh dari topik yang diberikan. Pembuatan penjelasan dari topik, berasal dari hal-hal apa yang sudah diketahui oleh kelompok tentang topik tersebut (*know*). Juga, dari hal-hal baru yang mereka ketahui dari video (*learned*). Sebagai contoh, untuk kelompok yang mendapatkan topik tentang 'cara membuat rubrik asesmen dalam proyek', maka kelompok tersebut dapat membuat penjelasan tentang bagaimana cara rubrik asesmen dirancang. Beserta contoh langsung rubrik asesmennya.
5. Setelah semua kelompok telah berdiskusi, membuat penjelasan, dan contoh dari topik yang mereka pilih, maka perwakilan dari kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi di kelompok besar.

Apabila dalam tahapan ini (berbagi pembelajaran dan sesi penguatan) tidak bisa dilakukan dalam satu hari. Maka, fasilitator dapat melakukannya dalam hari yang terpisah ataupun menyesuaikan kegiatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan komunitas).

## Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

## Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

## Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.





# Kegiatan Penguatan 1

## Merancang rubrik asesmen

Kegiatan penguatan ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman partisipan tentang cara merancang rubrik asesmen untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Setelah, di video sebelumnya dijelaskan tentang cara merancang rubrik. Pada kegiatan penguatan ini, peserta belajar langsung untuk membuat rubrik asesmen proyek.

### Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam kelompok kecil (sebaiknya berbeda dari kelompok sebelumnya).

### Alat dan Bahan:

- Akses terhadap video belajar 'merancang/memodifikasi modul proyek' (Judul modul ini dapat disesuaikan dengan jenjang Anda, contoh:
- Merancang/Memodifikasi Modul Proyek PAUD/SD/SMP/SMA-K<sup>SM</sup>)
- [Panduan proyek profil \(hal 28-32\)](#) yang berisi tema-tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah direkomendasikan oleh Kemendikbudristek
- [Dokumen dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila](#)
- Flipchart
- Alat tulis.

# Panduan Kegiatan

Sesi  
kelompok  
kecil  
50'

Setiap kelompok akan merancang **rubrik asesmen** dari sebuah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## Tugas 1:

Menentukan tema, topik, dimensi, elemen, dan subelemen dari proyek yang akan dikembangkan rubrik asesmennya.

- Proyek yang akan dikembangkan rubrik asesmennya, boleh dirancang dari awal oleh kelompok – dimulai dari pemilihan tema, topik, dimensi, hingga elemen dan sub-elemen, atau
- Kelompok dapat memilih dari contoh tema dan topik proyek yang sudah disediakan di materi 'Merancang/ Memodifikasi Modul Projek SD' (**Judul materi ini dapat disesuaikan dengan jenjang Anda, contoh: Merancang/Memodifikasi Modul Projek PAUD/SMP/SMA/SMK/SLB**). Setelah memilih 1 judul tema proyek profil, kemudian silakan Anda mengembangkan rubrik asesmennya..

Anda dapat melihat beberapa contoh modul proyek yang tersedia di PMM. Berikut adalah linknya, pilihlah sesuai dengan jenjang Anda. Pilih 1 tema/modul proyek, kemudian diskusikanlah dengan kelompok Anda terkait pengembangan rubrik asesmennya (**silakan pilih sesuai jenjang Anda**) :

1. Merancang Modul Projek PAUD  
([pilih materi Inspirasi Modul Projek](#))
2. Merancang Modul Projek SD  
([pilih materi Merancang Modul Projek SD](#))
3. Merancang Modul Projek SMP  
([pilih materi Merancang Modul Projek SMP](#))
4. Merancang Modul Projek SMA  
([pilih materi Merancang Modul Projek SMA](#))
5. Merancang Modul Projek SMK  
([pilih materi Merancang Modul Projek SMK](#))
6. Merancang Modul Projek SLB  
([pilih materi Merancang Modul Projek SLB](#))

**Tugas 2:**

Kerja mandiri: kelompok mengembangkan rubrik asesmen yang sesuai dengan modul proyek/tema yang dipilih.

**Tugas 3:**

Kelompok mempersiapkan untuk memajang hasil rubrik asesmen di dinding kelas.

**Walking gallery  
20'**

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil rubrik asesmen pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

**Diskusi kelompok besar  
10'**

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hal-hal yang dianggap penting dalam merancang rubrik asesmen
- Fasilitasi apabila masih ada peserta yang memiliki pertanyaan ataupun kebingungan terkait rubrik asesmen. Ajak para peserta lainnya untuk membantu menjawab pertanyaan dari peserta lain.

**Refleksi belajar  
5-10'**

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir bahwa rubrik asesmen itu ..... “
- “Ternyata, ..... ”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



# Kegiatan Penguatan 2

## Merancang aktivitas proyek

### Persiapan kegiatan:

1. Bagi peserta ke dalam kelompok kecil (boleh sama ataupun berbeda dengan kelompok sebelumnya).

### Alat dan Bahan:

- Akses terhadap video merancang/modifikasi Modul Projek SD.
- Kertas flipchart.
- Sticky notes.
- Alat tulis.



# Panduan Kegiatan

Sesi  
kelompok  
kecil  
50'

Setiap kelompok akan merancang aktivitas dari sebuah proyek dari mulai kegiatan di hari pertama hingga proyek berakhir.

## Tugas 1:

Kelompok menentukan tema, topik, alokasi waktu dan tujuan proyek, yang akan dirancang aktivitasnya.

Untuk referensi Anda dapat melihat ke beberapa link berikut ini sesuai dengan jenjang Anda. Silakan lihat beberapa inspirasi modul proyek yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

1. Merancang Modul Proyek PAUD  
[\(pilih materi Inspirasi Modul Proyek\)](#)
2. Merancang Modul Proyek SD  
[\(pilih materi Merancang Modul Proyek SD\)](#)
3. Merancang Modul Proyek SMP  
[\(pilih materi Merancang Modul Proyek SMP\)](#)
4. Merancang Modul Proyek SMA  
[\(pilih materi Merancang Modul Proyek SMA\)](#)
5. Merancang Modul Proyek SMK  
[\(pilih materi Merancang Modul Proyek SMK\)](#)
6. Merancang Modul Proyek SLB  
[\(pilih materi Merancang Modul Proyek SLB\)](#)

## Tugas 2:

Berdasarkan tema, topik, tujuan, dan alokasi waktu yang dipilih, silahkan kembangkan dalam kelompok – alur aktivitas yang sesuai dengan konteks & kondisi satuan pendidikan.

Untuk contoh [alur aktivitas proyek profil dapat dilihat di panduan proyek profil hlm. 70-71](#). Sebagai contoh: jika kelompok memilih alur proyek yang pertama, maka kelompok akan mendesain aktivitas dimulai dari pengenalan topik hingga aktivitas di refleksi dan tindak lanjut.

**Presentasi  
per  
kelompok  
30'**

**Refleksi  
belajar  
5'**

### **Tugas 3:**

Kelompok mempersiapkan presentasi dari hasil rancangan aktivitas tersebut.

Hal yang bisa dipresentasikan dimulai dari alasan pemilihan alur, jenis aktivitas yang akan dilakukan, dan bagaimana aktivitas tersebut dapat membantu mencapai tujuan.

- Setiap kelompok secara singkat dan bergantian mempresentasikan hasil rancangan aktivitas mereka.
- Jika waktunya cukup, fasilitator juga dapat membuka sesi untuk tanya jawab, apabila masih ada hal-hal yang masih mengganjal dan belum terjawab dari sesi tersebut.

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir bahwa merancang aktivitas Projek itu ..... “
- “Ternyata, ..... ”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



# Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
  - Ruang kolaborasi
  - Berbagi tips
  - Titik cek
  - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

## Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

## Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata.

Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“Momen tak terduga saya adalah ketika saya dan peserta didik sudah selesai membuat sudut baca di kelas. Saya kaget, ternyata peserta didik saya sudah bisa untuk membuat jadwal kegiatan membaca sendiri, mereka juga membuat daftar piket untuk membersihkan sudut baca ini. Bahkan, secara mandiri mereka antusias membuat program tukar buku antar kelas. Saya pikir mereka hanya suka mendekor, ternyata jauh dari itu.”

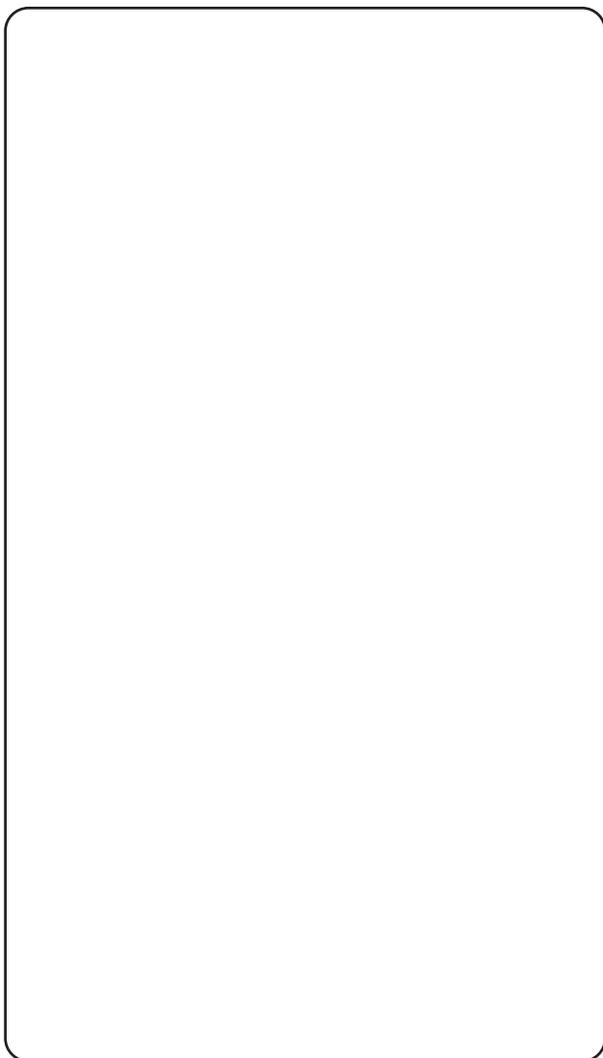
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



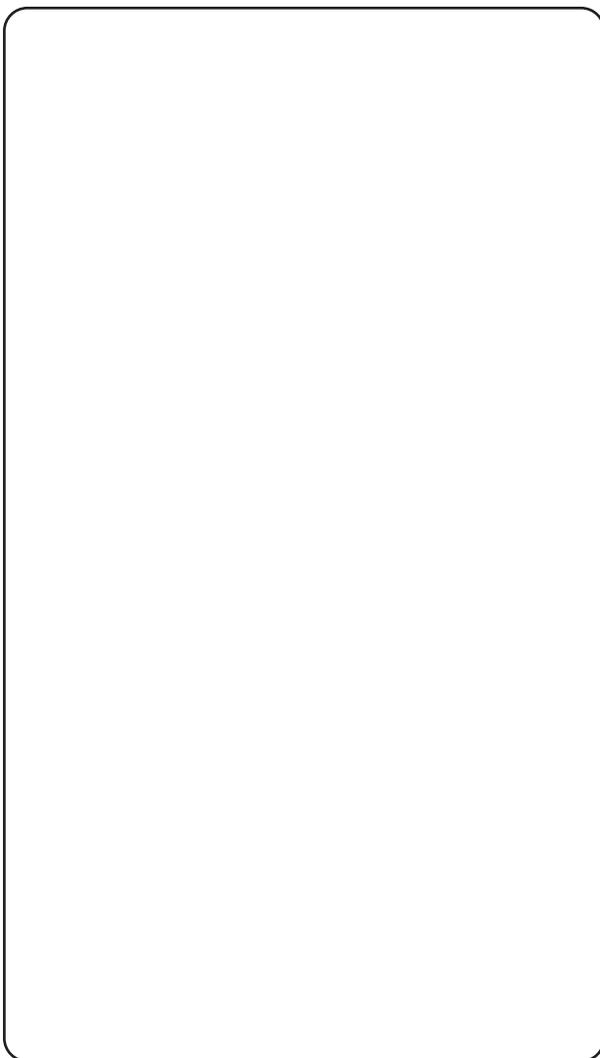
# Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

**Untuk Dirayakan**



**Untuk Ditingkatkan**



# Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui kesiapan diri dan satuan pendidikan untuk melaksanakan proyek. Mengembangkan rancangan aksi untuk mendukung penerapan proyek di sekolah menjadi semakin lebih baik
- Merefleksikan tema-tema proyek yang mungkin sesuai dengan kebutuhan dan konteks murid ataupun
- (Jika sudah menjalankan) merefleksikan apakah proyek yang sudah dijalankan telah sesuai dengan empat prinsip utama yaitu holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh \*Traffic Light Reflection\* di sini.](#)



## Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



## Stop

Apa yang harus dihentikan?



## Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



## Mulai

Apa yang harus dimulai?